

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman, perkembangan teknologi turut mengalami kemajuan yang cukup pesat. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya inovasi dan penemuan dibidang teknologi salah satunya adalah perangkat lunak. Aplikasi merupakan program siap pakai yang digunakan untuk menjalankan beberapa perintah dengan manfaat mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuannya untuk melakukan pemecahan suatu masalah [1]. Perangkat lunak banyak dibutuhkan oleh masyarakat sebagai sarana untuk memberikan edukasi dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di suatu ruang lingkup, dengan demikian perangkat lunak yang akan dibuat seharusnya memiliki *requirement* yang terpenuhi.

Pedagang kaki lima (PKL) merupakan bentuk sektor informal dari perdagangan. PKL adalah istilah bagi mereka yang berjualan di daerah fasilitas umum, seperti pinggir jalan, stasiun, taman kota dan lain lain. Masalah yang dihadapi oleh PKL adalah kurangnya pemahaman dalam menentukan lokasi berjualan atau ruang berdagang untuk mawadahi kegiatan bisnisnya. Satuan Polisi Pamong Praja telah melakukan 1.547 penindakan pelanggaran PKL di Kota Bandung pada bulan Agustus 2018. PKL masih kurang paham terhadap Peraturan Daerah (Perda) No 4 tahun 2011 tentang penataan dan pembinaan PKL di Kota Bandung yang berkaitan dengan zonasi PKL yaitu zonasi merah, zonasi kuning dan zonasi hijau. PKL memiliki dampak yang positif, diantaranya menyediakan jasa dan barang yang lebih murah bagi masyarakat, menampung lapangan kerja dan mampu memberikan potensi untuk pariwisata yang besar [2].

Risiko yang dapat terjadi akibat kurangnya pemahaman PKL dalam memilih lokasi berjualan dan cara mengatur penjualan dapat berdampak pada perekonomiannya dikarenakan pemasukan dan pengeluaran tidak terkelola dengan baik dan juga dapat berdampak pada sektor lokasi berjualan menjadi tidak teratur. Berdasarkan risiko tersebut perlu adanya perangkat lunak untuk memberikan edukasi kepada PKL dengan melakukan pencarian informasi *requirement* untuk dilakukan *elicitation*. *Requirement* merupakan suatu representasi kondisi yang terdokumentasi [3]. Selama proses pengembangan *requirement* memperoleh persyaratan *stakeholder*, mendokumentasikan persyaratan dengan cara yang sesuai untuk melakukan pengelolaan persyaratan. *Requirement engineering* merupakan cabang dari *software engineering* yang mengurus masalah yang berhubungan dengan tujuan, fungsi dan Batasan-batasan pada dunia nyata [4].

Berdasarkan permasalahan, hal ini perlu diperhatikan dengan melakukan edukasi pada sektor lokasi penjualan dan mengatur penjualan dengan melakukan pemetaan lokasi berjualan yang terdiri dari 3 zona, yaitu zona merah, zona kuning dan zona hijau. Kegiatan yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh PKL yaitu dengan melakukan *elicitation techniques*. *Elicitation techniques* merupakan identifikasi kebutuhan *stakeholder* untuk diterapkan pada situasi yang ada [3], dengan demikian *elicitation* berpengaruh terhadap *requirement* yang dibutuhkan karena adanya perbedaan disiplin ilmu yang dimiliki antara *user* dan pengembang. Dengan adanya *elicitation techniques* permasalahan tersebut bisa diatasi dengan melakukan interaksi untuk mendapatkan *requirement* yang sesuai.

Pada penelitian ini diterapkan kebutuhan perangkat lunak untuk memenuhi kebutuhan PKL dengan metode *multi-techniques requirement elicitation* yang dipilih dengan melakukan teknik wawancara dan observasi yang diaplikasikan menggunakan android yang berjalan pada perangkat *smartphone*. Android merupakan sistem operasi yang berbasis linux kernel yang dirancang untuk perangkat layer sentuh [5], android digunakan sebagai *platform* untuk melakukan validasi dari hasil *elicitation techniques*. Penggunaan beberapa teknik pada *elicitation* kebutuhan yang harus diimplementasikan dan sistem yang dibutuhkan oleh PKL dapat mengembangkan kualitas aplikasi melalui komunikasi untuk mendapatkan tahap kebutuhan *stakeholders* yang selanjutnya akan dilakukan *eliciting*, analisis untuk memeriksa konsistensi, spesifikasi untuk mendokumentasikan kebutuhan dan validasi menggunakan *prototyping* dengan android untuk memastikan *requirement* yang telah didokumentasikan. Menggunakan *prototype* untuk melakukan validasi adalah metode yang paling efektif untuk mengidentifikasi kesalahan dalam *requirements* [6]. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai hasil *elicitation technique* sebagai proses *requirement* terhadap PKL menggunakan metode McCall.